

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, diperoleh temuan data bahwa perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa berkesulitan belajar berhitung dalam pelajaran matematika tentang penjumlahan dapat meningkat melalui metode demonstrasi.

Adapun perincian dari peningkatan tersebut adalah sebagai berikut :

Perencanaan pembelajaran tentang operasi hitung penjumlahan dua angka dengan 2 angka sangat baik dan berhasil meningkat melalui metode demonstrasi. Hampir seluruh aspek-aspek yang harus ada dalam perencanaan pembelajaran dicantumkan sehingga perencanaan pembelajaran sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siklus I yang nilainya 73,14 meningkat di siklus II menjadi 80 dan meningkat lagi di siklus III menjadi 93,75.

Pelaksanaan pembelajaran tentang operasi hitung penjumlahan berhasil ditingkatkan melalui metode demonstrasi. Guru melaksanakan pembelajaran dengan tepat sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi, dan karena guru melaksanakannya dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi siklus I yang nilainya 75 meningkat di siklus II menjadi 88 dan meningkat lagi di siklus III menjadi 98.

Kemampuan siswa berkesulitan belajar berhitung tentang operasi hitung penjumlahan berhasil ditingkatkan melalui metode demonstrasi. Siswa sangat tertarik serta mereka dapat menerima dan melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mereka sangat senang karena pembelajaran menarik sehingga kemampuan siswa pun meningkat. Hal ini terlihat dari hasil observasi siklus I yang nilainya 59 meningkat di siklus II menjadi 62 dan meningkat lagi di siklus III menjadi 67.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta kemampuan siswa berkesulitan belajar berhitung berhasil meningkat melalui metode demonstrasi.

B. Saran

Telah terbuktinya metode demonstrasi dapat meningkatnya kemampuan siswa berkesulitan belajar berhitung dalam pembelajaran Matematika, maka penulis sarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru kelas dan guru pendamping khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif diharapkan selalu kreatif untuk memecahkan permasalahan pembelajaran siswa berkebutuhan khusus. Penentuan metode sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai untuk siswa dengan berbagai hambatan dan untuk proses pembelajaran yang terencana. Metode demonstrasi diharapkan menjadikan alternatif metode dalam pembelajaran matematika khususnya pada operasi hitung penjumlahan agar kemampuan siswa meningkat.
2. Kegiatan metode demonstrasi merupakan suatu metode yang sesuai dengan tuntutan KTSP 2006, maka penulis harapkan peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar.
3. Bagi peneliti yang lain dapat mengembangkan metode demonstrasi sebagai metode yang dapat meningkatkan kemampuan siswa berkesulitan belajar berhitung untuk meningkatkan kemampuan siswa berkesulitan belajar berhitung melalui penggunaan media manik-manik pada mata pelajaran Matematika di kelas III SD.